**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1** **Latar Belakang Penelitian**

Audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuan dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevakuasi kontrol dan pengelolaan organisasi Audit internal diharapkan dapat membuat kinerja perusahaan lebih efektif, efisien dan ekonomis. (Sawyer, 2009:9).

MelaluiPerusahaan milik negara atau yang biasa dikenal dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu instrumen negara yang mempunyai tujuan untuk mendukung keuangan negara dan memberikan pelayanan masyarakat yang tidak bisa diberikan oleh lembaga pemerintah lainnya. Posisi auditor internal di lingkungan BUMN telah diatur dalam Undang-udang Nomor 19 Tahun 2003 mengenai BUMN pasal 67 yang berisi bahwa pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawasan intern perusahaan.

BUMN sebagai pelaku ekonomi tidak bisa lepas dari kondisi globalisasi saat ini. Era globalisasi mempertajam persaingan diantara perusahaan sehingga perlu pemanfaatan penggunaan sumber daya secara optimal. Sebagai konsekuensi logis dari timbulnya persaingan yang tajam, ada tiga kemungkinan yaitu: mundur, bertahan atau

tetap tinggal atau bahkan semakin berkembang. Untuk itu perusahaan dituntut untuk lebih baik dalam menjalankan usahanya sehingga dapat bersaing dan tetap bertahan dalam situasi ini. Kemampuan perusahaan untuk bisa menghadapi persaingan yang muncul sehingga mampu bertahan di dunia usaha

Pada banyak perusahaan, auditor internal disebut dengan Satuan Pengawasan Intern. Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor internal harus berperan sebaik mungkin, yaitu dengan melakukan evaluasi dan memberikan saran berupa rekomendasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya . Kinerja auditor internal yang baik sangat dibutuhkan dalam pengawasan dan pemeriksaan agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas dan meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam perusahaan. Kinerja auditor yang baik juga akan meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam operasional perusahaan. Selain itu kinerja auditor internal akan menentukan kemajuan perusahaan karena dalam pemeriksaannya yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan memberikan rekomendasi (Mangkunegara, 2014:67).

Auditor internal bertanggung jawab atas seluruh pemeriksaan internal perusahaan yang dilakukannya. Sebagai seseorang yang bertanggung jawab atas pemeriksaan internal perusahaan, maka apabila masih ada penyimpangan dan buruknya kualitas perusahaan kinerja auditor dalam pemeriksaannya harus dipertanyakan (Mangkunegara, 2014:67).

Kinerja yang kurang baik dari auditor internal perusahaan dapat menimbulkan permasalahan yang tentunya akan merugikan perusahaan. Baik atau tidaknya pertanggungjawaban yang diberikan tergantung dari kinerja auditor, Kinerja auditor internal yang kurang baik tercermin pada proses pencatatan yang belum dilakukan secara akurat, belum adanya kebijakan dan perlakuan akuntansi yang jelas, kebijakan yang tidak tepat, serta lemahnya sistem pengawasan dan pengendalian inten (Ida Bagus Satwika Adhi Nugraha dan I Wayan Ramantha, 2015)

Fenomena lainnya terjadi pada PT DIRGANTARA INDONESIA. Peneliti senior Direktorat Penelitian BUMN mengatakan dalam praktiknya yang terjadi pada PT DIRGANTARA INDONESIA (Persero) belum melaksanakan audit internal pada bagian operasional yang dilakukan untuk triwulan pertama pada tahun 2015. Sehingga laporan audit yang dibuat oleh auditor internal yang dinilai belum tepat waktu, seharusnya dimulai pada 5 Mei 2015 dan selesai tanggal 28 Mei 2015 mundur hingga 31 Juni 2015, dampak dari permasalahan tersebut adalah terlambatnya tujuan dari pelaksanaan audit internal dan keterlambatan tersebut menyebabkan pihak manajemen tidak akan memiliki pengetahuan lengkap atas kondisi yang terjadi di perusahaan dan akan memperlambat pengambilan keputusan atau memberikan rekomendasi untuk dilakukannya tindakan perbaikan yang dibutuhkan atas masalah yang terjadi di perusahaan. ([www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com))

Selain itu, kasus kecurangan di Indonesia yang pernah terjadi seperti pencurian aset pada PT. PINDAD, Kepala Kepolisian Resor Kota Besar (Kapolrestabes) Bandung dan Komisaris Besar Polisi (Kombes Pol) Abdul Rakhman Baso mengatakan ada seorang karyawan PT Pindad sudah masuk bui di Mapolrestabes Bandung. Pada surat laporan yang masuk ke Polrestabes, dijelaskan ada keterlibatan oknum karyawan PT Pindad dengan laporan hilangnya 3 pucuk senjata laras pendek jenis revolver kaliber 38 milik PT Pindad, namun tidak ada atau tidak mencantumkan nama pelapornya, yang juga telah diturunkannya auditor internal untuk mendalami kasus ini. Dalam laporan tersebut disebutkan kalau senpi yang hilang itu jenisnya revolver kaliber 38. Hal tersebut menunjukan lemahnya kinerja auditor dalam mencegah kecurangan di perusahaan dimana auditor internal diturunkan setelah terjadinya kasus kecurangan, bukan mencegah terjadinya kecurangan di perusahaan (<http://news.detik.com>).

Dari fenomena di atas menunjukkan bahwa masih belum optimalnya kinerja auditor internal, faktor yang mempengaruhi kinerja di antaranya adalah profesionalisme, Ambiguitas peran dan kurangnya motivasi kerja auditor internal tersebut. Kinerja dari auditor internal menjadi tumpuan utama dalam keberhasilan seorang auditor internal dalam melaksanakan kewajibannya. Kinerja auditor internal yang baik akan menghasilkan hasil audit yang sesuai dengan aturan pelaksanaan audit internal, sehingga menghasilkan hasil audit yang handal atau terbebas dari kesalahan dan penyimpangan di dalam penyajiannya (R. Ait Novatiani dan Taofik Mustofa, 2014).

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja auditor diantaranya adalah Profesionalisme, Ambiguitas peran dan motivasi

Yan Shandy Fauzi Nasution, (2011) Profesionalisme merupakan standar perilaku yang diterapkan untuk memperoleh kinerja yang baik. Memiliki sikap profesional bagi seorang auditor internal dalam menjalankan tugasnya akan semakin terjamin dan dapat bertanggung jawab, karena apabila seorang auditor internal tidak berperilaku profesional maka akan dapat mempengaruhi integritas akan apa yang telah dihasilkannya. Seorang auditor internal jika telah melaksanakan tugasnya secara profesional, maka diharapkan akan menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang efektif sesuai dengan Standar Profesi Audit

Laporan hasil pemeriksaan sangat penting bagi auditor internal karena laporan tersebut mencerminkan kinerja auditor internal terhadap pekerjaannya, maka semakin baik profesionalisme auditor internal akan menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang semakin efektif sehingga menciptakan kinerja auditor internal yang lebih baik (R. Ait Novatiani dan Taofik Mustofa, 2014).

Hanif, (2013) Ambiguitas Peran berpengaruh terhadap kinerja auditor. Adanya ketidakjelasan peran dalam suatu kantor atau perusahaan, dapat membuat kinerja auditor menjadi kurang optimal dalam menangani kliennya, sehingga dapat menurunkan kinerja seorang auditor

Hanif,(2013) Ambiguits Peran adalah merupakan kesenjangan pemahaman, ketidakpastian, dan ketidakjelasan apa yang harus dilakukan seseorang individual dalam melakukan pekerjaannya. Ambiguitas peran dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dalam bekerja dan bisa menurunkan motivasi kerja karena mempunyai dampak negative terhadap perilaku individu, seperti timbulnya ketegangan kerja, banyaknya terjadi perpindahan pekerjaan dan penurunan kepuasan kerja

Arep Ishak & Tanjung Hendri (2013:16) Manfaat motivasi yang utama adalah menciptakan gairah kerja, sehingga kinerja meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang-orang yang termotivasi adalah pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat. Artinya pekerjaan diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditentukan, serta orang senang melakukan pekerjaannya.

Mochamad Ichrom (2015)Motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup penting pada kualitashasil dari pekerjaan yang dihasilkan oleh seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, terutama untuk auditor yang sering kali menjadikan motivasinya sebagai dorongan untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Handoko, (2010.89)Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian :Meylinda Triyanthi dan Ketut Budiartha (2015) dengan judul Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Internal Auditor di dealer Yamaha di Kota Denpasar.dan Devi Safitri (2015) dengan judul Pengaruh Ambiguitas peran dan Motivasi terhadap kinerja Auditor di kantor akuntan publik di Pekanbaru, Batam dan Medan).

Berdasarkan pada uraian , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFESIONALISME, AMBIGUITAS PERAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL (Survey Pada BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung)’’**

**1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang di angkat untuk dibahas pada peneletian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalisme auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
2. Bagaimana ambiguitas peran audior internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
3. Bagaimana motivasi auditor inernal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
4. Bagaimana kinerja audior internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
5. Seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
6. Seberapa besar pengaruh ambigutas peran terhadap kinerja audior internal pada perusahaan BUMN sektor pengolahan di Kota Bandung
7. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja auditor internal pada perusahaan BUMN sektor pengolahan di Kota Bandung

**1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui profesionalisme auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui ambiguitas peran auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industry pengolahan di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui motivasikerja audior internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
4. Untuk mengetahui dn menganalisis kinerja auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industry pengolahan di Kota Bandung
5. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh profesionalisme, terhdap kinerja auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
6. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh ambiguitas peran terhadap kinerja auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung
7. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya motivasi kerja terhadap kinerja auditor internal pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung

**1.4 kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memperluas ilmu peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan ilmu untuk mendukung ilmu akuntansi khususnya pengaruh profesionalisme, ambiguitas peran dan motivasi terhadap kinerja auditor internal

**1.4.1 kegunaan Teoritis**

Penulis Berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkambangan ilmu pengetahuan, wawasan serta informasi tentang profesionalisme, ambiguitas peran dan motivasi terhadap kinerja auditor internal

**1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan oleh penulis berguna bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemahaman khususnya pada bidang kajian penelitian yang dilakukan.

1. Bagi perushaan

Hasil penelitian ini diharpakan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang

mengadakan penelitian terhadap tema ini

**1.5 Lokasi dan Waktu Peneltian**

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada perusahaan BUMN sektor industri pengolahan di Kota Bandung . Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan selesai untuk mendapatkan data-data tertulis dan informasi lainya sebagai bahan penyusunan skripsi